

Strategic Information Systems Planning Success : An Investigation of the Construct and Its Measurement.

Albert H. Segars dan Varun Grover
MIS Quarterly - Juni 1998

Kelompok 95 : Bobby Irawan , Dipo FIM, Prita Indrianingsih

Kata Kunci : Perencanaan Strategi Sistem Informasi, Pemodelan Faktor 'Second-Order'

Masalah : Perencanaan Sistem Informasi Strategis (PSIS) membutuhkan sumber daya manusia yang semakin jarang dan biaya yang besar. Namun ternyata, sedikit sekali pemahaman yang dimiliki oleh umum tentang bagaimana mengukur kesuksesan dari kegiatan perencanaan tersebut.

Tujuan : Studi atau penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan secara teoritis dan menguji secara empiris sebuah model pengukuran kesuksesan dari PSIS. Mengapa harus ada pengembangan ukuran untuk kriteria kesuksesan PSIS? **Pertama**, perlu adanya ukuran yang akurat untuk menilai performa dari suatu sistem. **Kedua**, sebagai konsensus dalam riset ini (pengukuran kesuksesan PSIS) untuk menghilangkan inkonsistensi hasil pengukuran karena berbagai macam pengukuran yang digunakan.

Asumsi & Hipotesa : Studi ini diawali dengan membangun definisi dasar kesuksesan PSIS dari berbagai perspektif. Perspektif yang digunakan adalah penilaian kesuksesan berdasarkan pada kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

Selanjutnya, perspektif di atas digunakan untuk membuat dimensi ukuran kesuksesan PSIS, yaitu **alignment** (kesesuaian dengan strategi perusahaan), **analysis** (pengoperasian kegiatan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien), **cooperation** (koordinasi antar elemen dalam perusahaan), **improvement in capabilities** (kemampuan beradaptasi terhadap perubahan). Dimensi-dimensi yang telah disebutkan, dijadikan sebagai hipotesa ukuran kesuksesan PSIS pada studi ini.

Jenis & Metode Penelitian : Menggunakan kerangka klasik untuk mengembangkan pengukuran dan tehnik statistik kontemporer untuk menilai dimensionalitasnya. Semuanya berdasarkan data dari *survey* yang dilakukan pada 550 responden sebagai sampelnya.

Hasil & Kesimpulan : Kesuksesan PSIS dilihat sebagai model faktor '*second-order*' yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur (*benchmarking*) usaha-usaha perencanaan serta sebagai dasar untuk memanfaatkan variabel terikat utama/kunci dalam penelitian PSIS.

Komentar, Analisa dan Pernyataan Penutup : Adanya model ukuran kesuksesan yang telah diajukan oleh studi ini memberikan implikasi bagi para manajer SI. Perencanaan yang dilakukan oleh para manajer SI sebaiknya mengacu pada empat dimensi yang telah ditentukan, yaitu **alignment, analysis, cooperation** dan **improvement in capabilities**. Dengan adanya dimensi ukuran seperti di atas, para manajer SI dapat menentukan skala kesuksesan perencanaannya berdasarkan dimensi

yang sudah ada. Dengan demikian, sistem yang akan dibangun haruslah mempunyai karakteristik ***alignment, analysis, cooperation*** dan ***improvement in capabilities***.

Catatan : Empat dimensi ini tidaklah mutlak menjadi model pengukuran yang sudah mapan. Namun, dimungkinkan adanya revisi terhadap model yang sudah ada jika diperlukan.

Referensi Utama :

Anderson, J. C., and Gerbing, D. W. "Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach," *Psychological Bulletin* (103:3), 1988, pp. 411-23.

Baets, W. "Aligning Information Systems with Business Strategy," *Journal of Strategic Information Systems* (1:4), 1992, pp. 205-13

Chan, Y. E., and Huff, S. L. "Strategy: An Information Systems Research Perspective," *Journal of Strategic Information Systems* (4:1), 1992, pp. 191-201.

Davis, G. B. "Strategies for Information Requirements Determination," *IBM systems Journal* (21:1), 1982, pp. 4-30.

Directory of Top Computer Executives. Applied Research Co., Phoenix, AZ, 1994.